

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Orang tua memiliki peran dalam pelaksanaan sekolah *online* yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati, peran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah melaksanakan sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dengan beragam, yang terdiri dari penggunaan grup WA untuk mengirimkan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa, selain itu di setiap minggu nya guru mengadakan pertemuan via zoom, untuk melaksanakan doa bersama, yang berupa hafalan, asmaul husna dan lainnya. Pelaksanaan sekolah online dilakukan dengan pemadatan jadwal pelajaran, dimana jika dalam 1 minggu terdapat 2 jam pelajaran, maka dalam sekolah online dilakukan 1 jam pelajaran saja, namun untuk pengerjaan tugas, diberikan waktu 1x24 jam bagi siswa untuk mengirimkan tugasnya. Pelaksana sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati adalah semua warga sekolah, dimana kepala sekolah bertugas menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaannya. Waka kurikulum menetapkan rencana rencana kerja, pelaksana utamanya yaitu guru dan siswa serta adanya pendampingan dari orang tua.
2. Orang tua mengalami kendala mengawasi anak dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu kurang pahamnya orang tua mengenai materi yang diajarkan di sekolah. Kendala selanjutnya yaitu kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, karena kondisi di rumah pasti banyak godaannya, mulai dari ajakan bermain dari teman, hingga bermain game di handphone. Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus bekerja. Solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu anak disuruh untuk bertanya ke google untuk mempermudah mengerjakan tugas dari guru. Solusi untuk sulitnya menumbuhkan minat siswa dalam belajar adalah

dengan membiasakan siswa dan selalu menunggu untuk mengerjakan tugas setiap harinya. Solusi orang tua tidak memiliki waktu yaitu dengan meluangkan waktu dan bersifat keharusan guna mengecek apakah anak telah mengirimkan tugas kepada guru.

3. Orang tua memiliki peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu sebagai motivator, orang tua bertugas memberikan motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peran selanjutnya yaitu sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran online, misalnya dengan menyiapkan media handphone sebagai sarana pembelajaran online. Peran lainnya yaitu sebagai pembimbing, orang tua selalu menanyakan dan memberikan bimbingan jika ada tugas yang sulit di kelas online. orang tua memberikan nasehat kepada anak agar belajar dengan rajin dan seksama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu:

1. Saran untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak..

2. Saran untuk Guru

Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama bersama orang tua dengan baik. Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring.

3. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.